

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. (Yayan Alpian, 2019, p. 67). Pendidikan artinya kegiatan atau perjuangan manusia buat menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan manusia itu sendiri baik jasmani juga rohani untuk memperoleh yang akan terjadi serta prestasi. Pendidikan bagi kehidupan manusia artinya kebutuhan absolut yang wajib di penuhi sepanjang hayat. (Darmadi, 2019, p. 1).

Tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat, serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional. Untuk tercapainya tujuan Pendidikan Nasional tersebut, telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir

mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan siswa menjadi warga negara yang baik dengan memiliki ilmu pengetahuan, kepedulian terhadap sosial dan memiliki keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan juga negara. Di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini dapat ditanamkannya pendidikan karakter, karena dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru dapat mewujudkan perilaku siswa yang di inginkan (Ikhda Khaerunisa Syaumi, 2022, p. 4278) . Pembelajaran IPS bertujuan dapat membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Penerapan model pembelajaran inovatif dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan yang akan meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa diharapkan mampu berperan aktif selama dilangsungkannya pembelajaran agar menjadi lebih sangat mudah untuk mencerna pada bait-bait materi yang sedang dipelajari. Terdapat macam-macam model pembelajaran yang terbilang sangat inovatif untuk dipergunakan, salah satunya merupakan model pembelajaran *picture and picture* (Saphira Aulia Ramadhani, 2022). Model pembelajaran *Picture and Picture*

merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis. (Erlinda, 2018, pp. 23-29)

Widyawati mengemukakan model pembelajaran *picture and picture* merupakan penggunaan gambar yang konkrit sesuai dengan materi untuk diurutkan secara logis sehingga menjadi urutan gambar yang tepat. Adapun kelebihan yang didapatkan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut adalah (1) Materi ajar yang diberikan kepada siswa lebih difokuskan, (2) penggunaan gambar yang konkrit untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi dengan mudah, (3) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara logis dalam menyusun gambar dengan tepat, (4) Melatih sikap tanggung jawab siswa karena ketika siswa diminta untuk memberikan alasan atas tersusunnya gambar-gambar yang telah diberikan, dan (5) Penggunaan gambar yang dapat memberikan kesan lebih dalam pemahaman setiap siswa (Widyawati, 2019, pp. 226-241). Maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting untuk diperhatikan, sehingga dapat menciptakan suasana baru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Menurut Desta Praseptia Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau di susunkan dalam susunan yang logis. Fokus pembelajaran melalui model ini adalah gambar sebagai media dalam proses pengajaran. Gambar-gambar yang disajikan atau disampaikan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar memahami konsep atau fakta dengan cara mendeskripsikan dan menghitung gambar-gambar yang diberikan kepadanya berdasarkan ide atau gagasannya (Praseptia, 2021, p. 3019).

Berdasarkan penelitian dari Novita Pratiwi bahwa model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SD khususnya dalam pembelajaran IPA. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, meningkatkan keberanian berbicara atau berpendapat, memperkuat daya ingat siswa terhadap pembelajaran, dan juga melatih kemampuan berpikir kreatif siswa (Pratiwi, 2021, p. 3701).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 98 Palembang, bersama wali kelas V ditemukan hasil nilai bahwa dari 29 peserta didik, dimana hanya 13 peserta didik yang sudah tercapainya nilai KKM yaitu 70, sedangkan 16 peserta didik masih dibawah KKM pada pembelajaran IPS. Indikator-indikator permasalahannya peserta didik kurang memperhatikan materi yang diberikan karena proses pembelajaran berlangsung monoton. Indikator permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut: metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga proses pembelajaran cenderung kurang

menyenangkan. Metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang sama, akibatnya peserta didik tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penerapan metode dan penggunaan media belum tampak diterapkan secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh tindakan guru pada saat mengajar. Guru hanya menggunakan buku pegangan yang ada dan hanya mengandalkan metode ceramah, tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi. Akibatnya keaktifan, partisipasi, dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Penggunaan model pembelajaran akan menumbuhkan kebermaknaan belajar dimana siswa akan lebih tertarik, merasa senang dan termotivasi untuk belajar, serta mampu menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang sedang dipelajari sehingga pada akhirnya menimbulkan kesan yang menyenangkan setelah pembelajaran berakhir dan materi yang telah dipelajari akan tersimpan lebih lama dalam memori siswa. Satu dari berbagai macam model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model *Picture and Picture*. Dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SD kelas V khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Permasalahan ini dapat menunjukkan bahwa siswa terlihat sangat kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat mengajukan pertanyaan, berdiskusi kelompok, mengerjakan tugas-tugas, dan memperhatikan guru saat

menjelaskan. Pembelajaran tercapai tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, sangat perlu adanya partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model-model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian hasil pembelajaran yang memuaskan.

Peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk menumbuhkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar terkesan lebih menarik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional atau metode ceramah. Metode ceramah lebih terkesan membosankan sehingga tidak menimbulkan rasa minat kepada siswa. Tujuan dari adanya penerapan model *picture and picture* kepada siswa, yaitu siswa mampu memahami pembelajaran dengan sangat mudah dan juga menarik.

Karena rendahnya keaktifan, minat dan hasil belajar siswa kelas V SD khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia, maka dilaksanakan Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan judul **“Implementasi Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Usaha Masyarakat Indonesia di Kelas V SD Negeri 98 Palembang.”**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini difokuskan untuk melihat Implementasi Model *Picture and Picture* pada mata Pelajaran IPS materi Jenis-jenis Usaha Masyarakat Indonesia dikelas V SD Negeri 98 Palembang.

1.2.2 Sub Fokus

Sub fokus pada penelitian ini merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model *Picture and Picture* kelas V.B Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) Pembelajaran 4 membahas tentang Jenis-Jenis Usaha Masyarakat. Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana guru mengimplementasikan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia dikelas V.B?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses guru mengimplementasikan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia dikelas V.B.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti sangat berharap menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya, dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan mengimplementasikan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPS dikelas V SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap agar bisa memotivasi guru untuk memperbaiki model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan visual yang menarik dan interaktif dengan menggunakan model *picture and picture* sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

1.5.2.4 Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan pendidik sebagai alternatif untuk bahan referensi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan model *picture and picture* dapat mempermudah penyampaian materi, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif di dalam kelas pada pembelajaran IPS.

1.5.2.5 Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia melalui penggunaan gambar sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka dengan lebih baik, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

1.5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.